

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, T. (1972). *Modernization in the Minangkabau World: West Sumatra in the Early Decades of the Twentieth Century*. Dalam, Holt, Claire (ed). *Culture & Politics in Indonesia*. Ithaca and London: Cornell University Press.
- Amir, M. (1997). *Adat Minangkabau: Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang*. Jakarta: PT Mutiara Sumbar Widya.
- Agustino, Leo dan Yusoff, Mohammad A. (2010). Jurnal Ilmu Politik. *Politik lokal di Indonesia: dari otokratik ke reformasi politik*, (Edisi 21).
- https://aipi-politik.org/attachments/article/54/3_Politik%20Lokal%20di%20IndonesiaLeo%20Agustino_Jurnal%20AIPI_No.21%20Thn%202010.pdf.
- Anderson, R.O.G. B. (1972). *The Idea of Power in Javanese Culture*. Dalam, Holt, Claire (ed). *Culture and Politics in Indonesia*. Ithaca and London: Cornell University Press.
- Asrinaldi, A. (2010, September). Jurnal Analisa Politik. *Pemilukada Badunsanak: Menguatkan Demokrasi Elit atau Mendorong Partisipasi Masyarakat?*, Vol. 1 No. 1.
- Bahar, Y. H. (2005). *Studi Pencagar Budayaan Kabupaten Tanah Datar* (edisi 10/X ed.). Batusangkar: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Batusangkar.
- Bakar, O. (2001). *Tauhid dan Sains Esai-Esai Tentang Sejarah dan Filsafat Sains Islam*. Pustaka Budaya.
- Bayo, L. N. dan Samadhi, W.P (2017). Melacak Ragam Rezim Lokal Di Indonesia. In *Rezim Lokal di Indonesia : memaknai ulang demokrasi kita*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia bekerja sama dengan PolGov Fisipol Universitas Gadjah Mada dan University of Oslo.
- Beckmann, F. V. B. (2005). *Kembali ke nagari: pengumpulan data-data dasar tentang perubahan dalam pemerintahan lokal di Minangkabau*. Helle: Project Group Legal Pluralism, Max Planck Institute for Social Anthropology/Padang.
- Casparis, J. (1992). *Kerajaan Melayu dan Adityawarman Dalam Seminar Sejarah Melayu Kuno*. Jambi: Pemda Tk. I Jambi dan Kanwil Depdikbud Jambi.
- Chandhoke, N. (1995). *State & civil society: Exploration in political theory*. London: Sage Publication.



Davidson, J. S. & Henley, David (2007). *The Revival of Tradition in Indonesian Politics.*

The Deployment of Adat from Colonialism to Indigenism. London & New York:
Routledge, Contemporary Southeast Asia Series.

Diamond, L. (1994). Rethinking civil society: Toward democratic consolidation. *Journal
of Democracy* 5(3)., Hlm. 151-159.

Dt. Batuah, Ahmad dan Dt. Madjoindo. (1956). *Tambo Minangkabau dan Adatnya.*
Djakarta: Balai Pustaka.

Effendi, N. (2010). Bunga Rampai Budaya: Rumah Tradisional, Sistem Pewarisan,
Songket Palembang dan Adat Minangkabau. In A. R. Refisrul Maryetti. Padang:
BPSN Padang Press.

Effendi, N. (2014). Budaya Politik Khas Minangkabau Sebagai Alternatif Budaya Politik
Di Indonesia . *Fisip.unand.ac.id.*

Escobar, S. A. (1992). *The making of social movements in Latin America: identity,*.
Boulder: Westview.

Fatimah, S. (2011). *Kepemimpinan Tradisional Masyarakat Minangkabau pada Masa
Pendudukan Jepang, Vol. VII No. 1.*

Fauzana, R. (2014). Makna Nagari Sebagai Representasi Sistem Desentralisasi Bagi
Masyarakat Minangkabau. *Fisip.undip.ac.id.*

Gunawan, S. W. (2013). Budaya Politik Masyarakat Adat Kampung Naga Desa Neglasari
Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmu Politik dan
Pemerintahan, Vol. 2 No. 1*, 185-208.

Habermas, J. (1989). *The Structural Transformation of the Public Sphere.* Britain: Polity
Press.

Hardiman, F.B. (2009). *Menuju Masyarakat Komunikatif: ilmu, Masyarakat, Politik dan
Postmodernisme Menurut Jurgen Habermas.* Yogyakarta: Kanisius.

Haryanto. (2017). Rezim Lokal Pontianak: Upaya Kelompok-kelompok Etnis
Memperebutkan Negara. In *Rezim Lokal di Indonesia : Memaknai Ulang
Demokrasi Kita.* Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Jaffar, M. (2016). Asas Demokrasi Dan Partai Politik Lokal Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu
Politik dan Pemerintahan, Vol 2 No. 1*, 60-82.

Kemal, I. (2009). *Pemerintahan Nagari Minangkabau & Perkembangannya (Tinjauan
Tentang Kerapatan Adat).* Jakarta: Graha Ilmu.



Kemendagri. (2013). *Jumlah Konflik Sosial yang Terjadi di Indonesia* [Data Kemendagri dalam Rapat Koordinasi Nasional Komunitas Intelijen Daerah (Kominda)]. Jakarta.

Kurniawan, D. (2016). *Demokrasi Indonesia dalam Lintasan Sejarah Yang Nyata dan Yang Seharusnya, Vol 8, No 1.*

<https://journal.uny.ac.id/index.php/mozaik/article/view/10770/0>.

Lexy, J. M. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.

Liddle, R. W. (1972). *Ethnicity and political Organization: Three East Sumatran Cases*. Dalam, Holt, Claire (ed). *Culture and Politics in Indonesia*. Ithaca and London: Cornell University Press.

Mouffe, E. L. (1985). *Hegemony & Socialist Strategy: towards a radical democratic politics*. London: Verson, 2985.

Nasrum, M. (1971). *Dasar Falsafah Adat Minangkabau*. Jakarta: Bulan Bintang.

Nain, S. A. (1988). *Kedudukan dan Peranan Wanita: Dalam Kebudayaan Suku Bangsa Minangkabau* (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1988 ed.). Universitas Indonesia Library.

Navis, A. (1983). *Dialektika Minangkabau, Dalam Kemelut Sosial dan Politik*. Padang: Singgalang Press.

Nurmatias. (2004). *Sistem Demokrasi ala Minangkabau dalam Suluah* (Vol. Vol. 04, No. 5). Balai Kajian sejarah dan Nilai Tradisional.

Nurmatias. (2018, May Jumat). *Tonggak Tuo Demokrasi di Minangkabau*. Balai Pelestarian Cagar Budaya Sumatera Barat. Retrieved 2020, from <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbsumbar/>.

Pamungkas, S. S. (2013). Jalan Terjal Desentralisasi : Dinamika Penyelenggaraan Urusan Kepurbakalaan di Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat Pada Era Otonomi Daerah. *Jurnal.ugm.ac.id*.

Pandiangan, L. (2017). Perempuan Politisi Minangkabau Dalam Dunia Politik : Studi Tentang Alasan Perempuan Memaknai Politik. *Jurnal Politik Muda*, Vol. 6 No. 2, 148-155.

Primadia, A. (2019). *SEJARAH AGAMA ISLAM PERTAMA KALI MASUK KE WILAYAH SUMATERA BARAT*. Retrieved April Kamis, 2021, from <https://sejarahlengkap.com/?s=Agama+Islam+pertama+kali+masuk+ke+wilayah+Sumatera+Barat+pada+abad+>

Putra, R. (2014). Patologi Politik Dalam Implementasi Otonomi Daerah Dan Pelaksanaan Pemerintahan Daerah . *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan*, Vol. 1 No. 4, 468-



- Sabiq, F. d. (2013). Demokrasi Dalam Pandangan Zainal Abidin Ahmad. *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan, Vol 1 Nomor 2*, 209-216.
- Savirani, A. (2017). Informalitas dan Institusi Demokrasi Lokal di Indonesia. In *Rezim Lokal di Indonesia : memaknai ulang demokrasi kita*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Schmandt, H.J. (2002). *Filsafat Politik: Kajian Historis dari Zaman Yunani Kuno Sampai Zaman Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Simulie, R. K. (2002). *Sejarah dan Falsafah Adat Minangkabau*. Padang: Lembaga KAN Sumatera Barat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan, P. (2001). Jurnal Antropologi Indonesia. *Kesetaraan Warga dan Hak Budaya Komuniti dalam Masyarakat Majemuk Indonesia, No. 66, Tahun XXV*. Jakarta: Kerjasama Jurusan Fisip UI dengan Yayasan Obor Indonesia, hlm. 1-12.
- Supriadi, Y. (2017). *Relasi Ruang Publik Dan Pers Menurut Habermas, Volume I Nomor 1* (ISSN 2549-0559), 1-20.
- Theodorson, G. A. (1969). *A Modern Dictionary of Sociology*. New York: Barnes and Noble Books.
- Tyson, A. D. (2010). *Decentralization And Adat Revivalism In Indonesia : The Politics Of Becoming Indigenous* (xiv, 210 hlm.: il. ed.). Routledge : New York.
- Wellhofer, E. (2005). *Democracy and the role of associations: Political, organizational and social*. London: Routledge.
- Wiliyam, M. (1999). *Sejarah Sumatera (Terjemahan)*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Wirdaningsih. (2018). *Kearifan Lokal Minangkabau*. Yogyakarta.
- Yunus, A. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Zed, M. (1981). *Melayu Kopi Daun : Eksplorasi Kolonial Dalam Sistem Tanam Paksa Kopi di Minangkabau Sumatera Barat (1847-1908)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Zuhro, S. (2009). *Demokrasi Lokal*. Yogyakarta: Ombak.